

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Elnusa Petrofin adalah anak perusahaan dari PT Elnusa Tbk. (Terdaftar perusahaan sejak 2008). PT Elnusa Tbk merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero. PT. Elnusa Petrofin merupakan perusahaan yang diberi hak oleh pemerintah (Direktorat Jenderal Minyak dan Gas) untuk impor/ menghasilkan, perdagangan, bahan bakar minyak transportasi untuk dijual melalui SPBU dalam jaringan pemasaran perusahaan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas bumi. Kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi terdiri atas kegiatan usaha hulu dan kegiatan usaha hilir. Izin usaha yang diperlukan untuk kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi terdiri atas izin usaha pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, dan niaga. Sekarang PT. Elnusa Petrofin telah diberikan oleh pemerintah (Direktorat Jenderal Minyak dan Gas) hak-hak di grosir/ bisnis perdagangan umum untuk menjadi pemain utama dalam minyak dan gas sektor hilir. Ini berarti perusahaan memiliki hak untuk impor/menghasilkan, perdagangan, bahan bakar minyak transportasi untuk dijual melalui SPBU dalam jaringan pemasaran perusahaan. PT. Elnusa Petrofin mempunyai visi Menjadi Perusahaan yang Terkemuka dalam Bisnis Produk, Jasa Minyak dan Gas di Indonesia, dengan visi tersebut sekarang Elnusa Petrofin mempunyai armada mobil tangki yang akan beroperasi mendistribusikan minyak. Elnusa Petrofin mengoperasikan mobil tangki BBM/ BBK tarif *all inplus* untuk mendistribusikan penyaluran BBM/ BBK ke SPBU dengan pengawasan Pertamina.

Pengoperasian mobil tangki harus diimbangi dengan pemeliharaan dan perawatan yang sesuai. Semakin banyak mobil tangki yang beroperasi maka semakin tambah pula perawatan serta pemeliharaannya tidak lupa juga dari faktor keselamatan yang diperhatikan. Untuk masalah perawatan dan

pemeliharaan harus diperhatikan dengan benar. Menurut M.S Sehwarat dan J.S Narang, (2001) dalam bukunya “*Production Management*” pemeliharaan (*maintenance*) adalah sebuah pekerjaan yang dilakukan secara berurutan untuk menjaga atau memperbaiki fasilitas yang ada sehingga sesuai dengan standar (sesuai dengan standar fungsional dan kualitas). Perawatan dan pemeliharaan mobil tangki harus diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.725/AJ.302/DRJD/2004 tentang Penyelenggaraan Pengangkutan Barang Berbahaya dan Beracun (B3) di jalan yang berisi kegiatan perawatan dan pemeliharaan kendaraan mobil tangki pengangkut (B3) bukan termasuk pekerjaan panas belum bebas dari cairan dan gas mudah terbakar harus dilakukan di ruangan khusus untuk reparasi dan perawatan, dengan ketentuan ruangan harus disahkan oleh penguji khusus kendaraan pengangkut bahan berbahaya dan beracun.

PT. Elnusa Petrofin mempunyai armada mobil tangki sebanyak 56 unit terdiri berbagai ukuran. dengan jumlah mobil tangki tersebut maka untuk permintaan *service* juga semakin banyak. banyaknya permintaan *service* harus diimbangi dengan jumlah mekanik dan jumlah *stall service* yang sesuai. dengan jumlah *stall service* yang sesuai, maka tidak akan ada mobil tangki yang menunggu lama untuk melakukan *service*. Ketika mobil menunggu lama akan menghambat operasional perusahaan.

Kapasitas tempat *service* yang kurang standar membuat perawatan dan perbaikan kendaraan terganggu. *Stall Service* hanya mampu menampung dua mobil tangki untuk sekali perbaikan, namun kenyataan dilapangan hanya satu mobil tangki yang dapat melakukan perbaikan dikarenakan ada tumpukan ban bekas di *stall* perawatan. Hal ini membuat operasional kendaraan terganggu karena mobil tangki harus menunggu lama untuk melakukan perbaikan. Tempat *service* yang langsung berhadapan dengan bahu jalan membuat mobil tangki susah untuk melakukan *manuver* masuk kedalam tempat *service* bahkan untuk keluar dari tempat *service* sendiri harus

ada petugas untuk menghentikan kendaraan di jalan raya, supaya mobil tangki dapat keluar dari tempat *service*. berbicara faktor keselamatan dari kendaraan berdasarkan data KIR (Kartu Identifikasi Resiko) pada bulan Maret dan April Tahun 2017 ditemukan adanya perlengkapan kendaraan yang hilang serta banyaknya ban mobil tipis yang belum diganti. Masalah ini sangat mengganggu operasional dari mobil tangki. Tidak siapnya tempat *service* untuk melakukan perawatan kendaraan membuat jadwal pergantian ban terganggu ketika dipaksakan jalan akan sangat membayakan faktor keselamatan dari kendaraan karena kendaraan tidak laik jalan.

Dari permasalahan yang telah ada perlu adanya pembenahan dari sistem perawatan perbaikan dan pemeriksaan kendaraan juga faktor keselamatan kendaraan. oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian **“DESAIN LAYOUT SERVICE MOBIL TANGKI PT. ELNUSA PETROFIN TBBM KERTAPATI PALEMBANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi eksisting *layout service* Mobil Tangki PT. Elnusa Petrofin TBBM Kertapati Palembang?
- b. Bagaimana langkah – langkah pemilihan Desain *Layout Service* baru Mobil Tangki PT. Elnusa Petrofin TBBM Kertapati?
- c. Bagaimana bentuk Desain *Layout Service* Mobil Tangki PT. Elnusa Petrofin TBBM Kertapati?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menjelaskan kondisi eksisting *layout Service* bagian perawatan dan pemeliharaan di PT. Elnusa Petrofin TBBM Kertapati - Palembang.
- b. Membuat desain *layout service* mobil tangki PT. Elnusa Petrofin TBBM Kertapati dengan pemilihan desain menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
- c. Mengetahui tentang desain *layout service* mobil tangki PT. Elnusa Petrofin TBBM Kertapati sesuai kebutuhan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Dapat menjadi acuan untuk pembangunan tempat *service* yang baru
- b. Memberi rekomendasi kepada perusahaan desain *layout service* sesuai dengan ketentuan.
- c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian terkait selanjutnya.

#### 1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka agar penelitian ini tidak terlalu melebar, perlu pembatasan dalam penelitian. Batasan masalahnya meliputi:

- a. Penelitian ini terfokus untuk memberikan rekomendasi *layout Service* Mobil Tangki bagian perawatan dan pemeliharaan mobil tangki PT. Elnusa Petrofin TBBM Kertapati.
- b. Penelitian ini terfokus pada bagian perawatan dan pemeliharaan Mobil Tangki.
- c. Aplikasi yang digunakan untuk memberikan gambaran rekomendasi menggunakan aplikasi AutoCAD 2D dibantu dengan *Sketchup*

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dapat diuraikan menjadi 5 tahapan yakni meliputi:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang penelitian, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi penjelasan teori dan asumsi singkat mengenai hal-hal yang berhubungan.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pemaparan rancangan penelitian dan prosedur pengambilan data yang disertai dengan bagan alir penelitian.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penjabaran hasil analisa dari data-data yang didapat yang dikaitkan dengan teori yang telah ditemukan sehingga bisa diambil suatu kesimpulan.

**BAB V KESIMPULAN SARAN**

Memberikan hasil kesimpulan dari penelitian dan studi yang telah dilakukan serta memberikan rekomendasi/saran terhadap hal-hal yang telah dilakukan.